

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

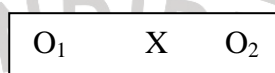
Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan (Damaianti, 2009: 14). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2010: 9). Dengan metode eksperimen ini, penulis akan mengadakan percobaan kegiatan pembelajaran menggunakan model belajar *Stationenlernen* untuk melihat akibatnya yaitu hasil belajarnya.

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Eksperimen semu bisa juga disebut *pre experimental design*, seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya (Arikunto, 2010: 123). Penulis menggunakan metode kuasi eksperimen itu sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk melihat hubungan antara variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian yang dimaksud adalah metode belajar *Stationenlernen* sebagai variabel bebas, dan kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis teks berita dengan berfokus pada kalimat efektif sebagai variabel terikat.

Pola desain yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test and post-test group*. Berikut ini adalah bentuk kuasi eksperimen dengan pola desain *pre-test-post-test group*.

Gambar 3.1

Pola Desain *Pre-test and Post-test Group* (Arikunto, 2010: 124)



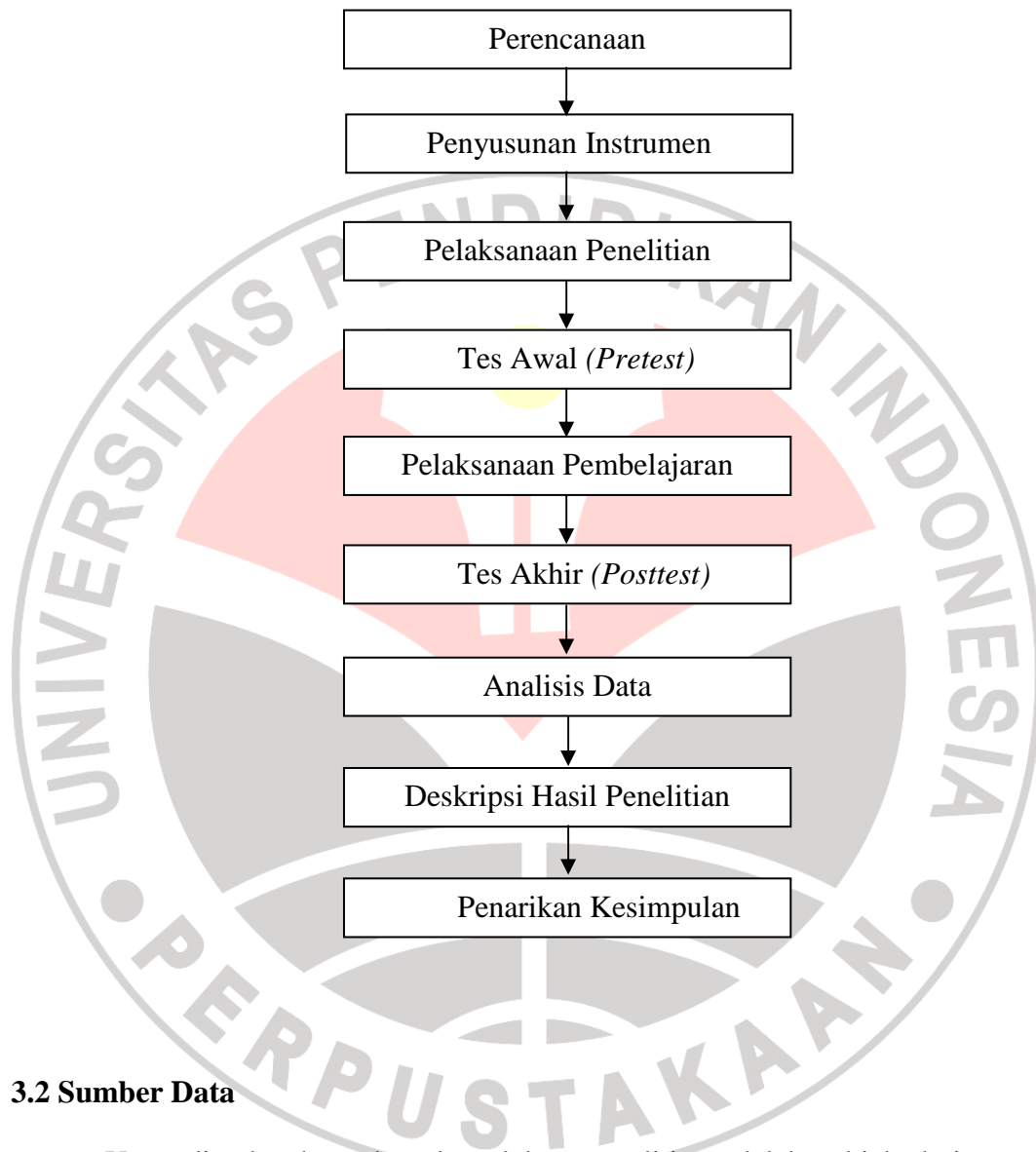
Keterangan:

O₁ = tes awal

O₂ = tes akhir

X = perlakuan, yaitu pembelajaran menulis teks berita yang berfokus pada penggunaan kalimat efektif dengan menggunakan metode belajar *Stationenlernen*.

Di dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O₁) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O₂) disebut *post-test* (Arikunto, 2010: 124). Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan memperoleh data dari satu kelompok sampel yang telah diberi perlakuan dengan penerapan metode belajar *Stationenlernen*. Adapun tahapan dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan alur berikut ini.

Gambar 3.2**Bagan Alur Penelitian****3.2 Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian (Arikunto 2010: 173). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 karena materi pembelajaran menulis teks berita terdapat dalam kurikulum kelas VIII SMP. Populasi terdiri atas delapan kelas yang masing-masing kelasnya terdiri atas 35-38 siswa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 174), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *purposive sampel* atau sampel bertujuan, yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah melainkan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2002:117). Peneliti menggunakan *purposive sampel* karena berdasarkan tujuan tertentu yaitu ingin mengujikan keefektifan metode belajar *Stationenlernen* pada salah satu kelas yang dianggap memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita rendah. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII E yang berjumlah 35 orang, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 21 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes.

3.3.1 Tes

Menurut Arikunto (2010: 193), tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jenis tes yang diberikan adalah tes tertulis yang menggunakan soal uraian berupa lembar kerja penulisan berita. Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu dalam bentuk tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal (*pre-test*) adalah tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk melihat dan mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan berfokus pada penggunaan kalimat efektif sebelum diberikan pembelajaran menggunakan metode belajar *Stationenlernen*, sedangkan tes akhir (*post-test*) adalah tes yang diberikan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk melihat dan mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan berfokus pada penggunaan kalimat efektif setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode belajar *Stationenlernen*.

3.3.2 Nontes

Teknik nontes dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan angket.

1) Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata (Arikunto, 2010: 199). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa dengan lebih seksama selama

pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *Stationenlernen*. Observasi ini berupa penilaian dari tiga orang observer yang salah satunya adalah guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII E.

2) Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)

Arikunto (2010, 194) mengatakan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahuinya.

Angket dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti dari siswa. Penyebaran angket dilakukan setelah tes akhir (*post-test*). Penyebaran angket dilakukan setelah *post-test* bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap metode belajar *Stationenlernen* yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita dengan berfokus pada penggunaan kalimat efektif.

Jawaban dari angket dapat dijadikan salah satu dasar untuk pengambilan kesimpulan terhadap keberhasilan peneliti menggunakan metode belajar *Stationenlernen*.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti mengolah data dengan langkah-langkah berikut ini.

3.4.1 Pengolahan Data Proses

Dalam pengolahan data proses, peneliti mendeskripsikan kegiatan pembelajaran menulis teks berita yang berfokus pada penggunaan kalimat efektif dengan menggunakan metode belajar *Stationenlernen*. Analisis data proses dilakukan terhadap keseluruhan aspek pembelajaran, yaitu siswa, guru, media, metode belajar, dan kegiatan belajar secara umum yang terjadi ketika penelitian dilaksanakan.

3.4.2 Pengolahan Data Hasil Tes

Langkah awal pengolahan data tes dilakukan dengan menganalisis dan mendeskripsikan hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) siswa.

Langkah selanjutnya yaitu menilai hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) siswa. Peneliti memberi skor pada setiap kolom komponen sesuai dengan kriteria nilai yang telah ditentukan. Penilaian hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) juga dilakukan oleh dua orang penilai lainnya. Data hasil tes dari tes awal dan tes akhir dinilai berdasarkan kriteria penilaian menulis teks berita. Skor dari masing-masing siswa dijumlahkan, kemudian ditentukan perolehan nilainya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah ketiga penilai menjumlahkan skor dan menentukan nilai dari masing-masing siswa, peneliti merata-ratakan nilai dari ketiga penilai tersebut.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data hasil tes tersebut berdasarkan perhitungan statistik. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut ini.

1) Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang.

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang pemimbang bagi setiap tes, uji reliabilitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) menentukan kuadrat (testi)

$$SS_t \Sigma d_t^2 = \frac{\Sigma (\Sigma x)^2}{k} - \frac{(\Sigma x^2)}{k.N}$$

b) menentukan kuadrat penguji

$$SS_p \Sigma d^2 p = \frac{\Sigma (\Sigma xp)^2}{N} - \frac{(\Sigma x^2)}{k.N}$$

c) menentukan kuadrat total

$$SS_{tot} \Sigma x^2 t = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma x^2)}{k.N}$$

d) menentukan kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \Sigma d^2 = SS_{tot} \Sigma x^2 t - SS_t \Sigma d_t^2 - SS_p \Sigma d^2 p$$

e) memasukan keseluruhan data ke dalam tabel ANAVA berikut:

Tabel 3.1

Format ANAVA

Sumber Variansi	SS	Db	Variansi
Dari testi	$SS_t \Sigma d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \Sigma d_t^2}{N-1}$

Dari pengujian	$SSp\sum d^2p$	k-1	-
Dari kekeliruan	$SSkk\sum d^2kk$	$(N-1)(k-1)$	$\frac{SSkk\sum d^2kk}{(N-1)(k-1)}$

kemudian dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas yang dicari

v_t = variansi dari testi

v_{kk} = variansi dari kekeliruan

(Arikunto, 2006 : 191)

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh, disesuaikan dengan tabel Guilford.

Tabel 3.2

Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
< dari 0,20	tidak ada korelasi
0,20-0,40	korelasi rendah
0,40-0,60	korelasi sedang
0,60-0,80	korelasi tinggi
0,80-0,99	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005: 132)

2) Melakukan uji normalitas nilai *pre-test* dan *post-test* siswa.

Ni Wayan Ayu Samsani, 2012
Penerapan Metode Belajar Stationenlernen ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Subana (2000: 123), uji normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Penulis melakukan uji normalitas dengan dasar pengambilan sebagai berikut:

jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun langkah-langkah uji normalitasnya adalah sebagai berikut:

- a) membuat daftar distribusi mean

Rentangan (R) = skor tertinggi – skor terendah

Jumlah Kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

Panjang Kelas Interval (P) = $\frac{R}{K}$

(Akdon, 2007: 36)

- b) menghitung mean

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

- c) menghitung standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f - 1}}$$

(Akdon, 2007: 51)

- d) membuat daftar frekuensi, observasi, dan ekspektasi nilai *pre-test* dan *post-test*

- e) menentukan derajat kebebasan (db)

db = jumlah kelas - 3

- f) mencari nilai chi-kuadrat (χ^2) hitung

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = chi-kuadrat E_i = Ekspektasi skor

O_i = Observasi skor

(Akdon, 2007: 70)

- g) menentukan nilai chi-kuadrat (χ^2)_{tabel} dengan tingkat keterpercayaan 95%

$$(\chi^2)_{\text{tabel}} = 95\% \text{ (db)}$$

- h) menentukan normalitas distribusi data

Kriteria penilaian yaitu jika χ^2 hitung < χ^2 tabel maka data berdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tersebut tidak berdistribusi normal.

- 3) Melakukan uji hipotesis.

- a) Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikans perbedaan dua variabel dengan kriteria sebagai berikut:

jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test*, atau

jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test*.

- b) Mencari mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir (M_d)

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

d = perbedaan *pre-test* dan *post-test*

N = subjek pada sampel

(Arikunto, 2010: 350)

c) Mencari jumlah kuadrat deviasi ($\Sigma x^2 d$)

$$\Sigma x^2 d = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

(Arikunto, 2010: 351)

d) Menentukan nilai t_{hitung} menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*

xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\Sigma x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

db = ditentukan dengan N-1

(Arikunto, 2010: 349)

e) Menentukan derajat kebebasan (db)

$$db = N - 1$$

(Arikunto, 2010: 350)

- f) Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%.

$$t_{\text{tabel}} = 95\% \text{ (db)}$$

- 4) Mengurutkan nilai berdasarkan kriteria kategori nilai tanpa melihat nomor subjeknya dengan tujuan untuk mempermudah mengetahui nilai tertinggi dan nilai terendah dari *pre-test* dan *post-test*.
- 5) Menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita siswa berdasarkan kriteria kategori nilai.

3.4.3 Pengolahan Data Hasil Nontes

Pengolahan data hasil nontes meliputi pengolahan hasil obeservasi dan pengolahan hasil angket.

3.4.3.1 Pengolahan Hasil Pengamatan (Observasi)

Data hasil observasi dari masing-masing *observer* dianalisis dengan menjumlahkan seluruh skor dari seluruh aspek yang dinilai. Jumlah nilai kemudian dibagi dengan banyaknya jumlah aktifitas yang diamati untuk menentukan tingkat keberhasilannya. Berikut ini rumus untuk menghitung skor dari setiap *observer*.

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan: S : nilai dari tiap *observer*

O : jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA : jumlah seluruh aspek

Setelah menghitung skor dari setiap *observer*, kemudian dihitung jumlah skor dari seluruh *observer* dibagi jumlah *observer*.

$$St = \frac{S1 + S2 + S3}{N}$$

Keterangan: St : skor total
 S₁ : skor dari pengamat 1
 S₂ : skor dari pengamat 2
 S₃ : skor dari pengamat 3
 N : jumlah pengamat

Berikut penafsiran skor total hasil pengamatan (observasi):

4,1 – 5,0 = sangat baik

3,1 – 4,0 = baik

2,1 – 3,0 = cukup

0,1 – 2,0 = kurang

3.4.3.1 Pengolahan Angket

Tahap awal dalam mengolah angket yaitu perhitungan frekuensi dari masing-masing jawaban. Setelah dihitung frekuensinya kemudian dihitung persentasenya dengan rumus:

$$\% = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Ni Wayan Ayu Samsani, 2012
 Penerapan Metode Belajar Stationenlernen ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan: F : frekuensi jawaban dari tiap responden

N : jumlah responden

% : Prosentasi frekuensi dari tiap jawaban responden

Persentase yang diperoleh kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Penafsiran Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0%	tidak ada
1% - 5%	hampir tidak ada
6% - 25%	sebagian kecil
26% - 49%	hampir setengahnya
50%	setengahnya
51% - 75%	lebih dari setengahnya
76% - 95%	sebagian besar
96% - 99%	hampir seluruhnya
100%	seluruhnya

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berikut ini.

1) Instrumen Tes

Tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal dan tes akhir, dengan lima aspek penilaian: (1) kemenarikan dan kesesuaian judul, (2) kelengkapan isi

Ni Wayan Ayu Samsani, 2012

Penerapan Metode Belajar Stationenlernen ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berita berdasarkan unsur 5W1H, (3) keruntutan dan kepaduan pemaparan berita, (4) ketepatan penggunaan ejaan dan diksi, serta (5) penggunaan kalimat efektif. Instrumen tes yang digunakan meliputi lembar soal tes, lembar jawaban, dan lembar kriteria penilaian. Instrumen tes disertakan pada lampiran.

2) Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa dengan lebih seksama selama pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *Stationenlernen*. Instrumen observasi ini berupa lembar pengamatan. Instrumen observasi disertakan pada lampiran.

3) Lembar Angket

Lembar angket yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap metode belajar *Stationenlernen* yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita dengan berfokus pada penggunaan kalimat efektif. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini disertakan pada lampiran.

4) Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran berupa rencana pembelajaran yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar dengan materi pokok pembelajaran menulis teks berita dan penggunaan kalimat efektif. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disertakan pada lampiran.